

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sastra merupakan bentuk refleksi manusia atau individu terhadap keadaan lingkungannya melalui perangkat kebahasaan yang indah dan menarik. Kehadiran sastra sebagai bentuk imajinasi pengarang terhadap suatu peristiwa, secara langsung atau tidak langsung, banyak dijumpai di sebagian besar belahan dunia. Bahkan sastra dapat dipahami sebagai sebuah karya dengan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam bagi pengarangnya, untuk menghasilkan sebuah karya yang baik di dalam suatu bahasa.

Bentuk karya sastra salah satunya ialah novel. Novel merupakan prosa fiksi yang menggambarkan tokoh, tindakan dan alur ceritanya. Cerita dalam novel berupa imajinasi yang memecahkan beberapa masalah, yang kemudian mengarah pada pemecahan masalah. Novel itu sendiri dapat berupa buku asli maupun elektronik.

Biasanya membaca novel untuk kebanyakan orang itu sangat menikmati suatu cerita yang disajikannya. Pembaca memperoleh suatu kesan yang telah ia baca di dalam cerita tentunya menarik dan unik. Alur ceritanya suatu novel sudah memadai dalam beberapa unsur yang saling berhubungan. Suatu novel biasanya paling awal yaitu peristiwa pokok utama yang diperankan oleh tokoh.

Perkembangan karya sastra khususnya novel disebut sastra tulis, yang memiliki banyak tahapan perkembangan dan juga genre yang beragam. Namun,

keberadaan fiksi kini sangat diminati sebagian kalangan, terutama anak muda. Hal ini dikarenakan penggunaan gaya bahasa dalam novel tersebut mudah dipahami.

Gaya bahasa memiliki satu unsur yang menarik dalam penulisan sebuah karya sastra. Di mana setiap karya sastra memiliki gaya bahasa yang berbeda untuk mengungkapkan suatu ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, karena prosa suatu karya memiliki pembendaharaan kata yang indah, sehingga tulisan tersebut diharapkan dapat mempengaruhi pembaca. Oleh karena itu, dalam suatu karya akan mudah diterima dengan baik oleh pembacanya karena setiap pembaca juga memiliki hak untuk mengkritik suatu karya sastra.

Pengarang dalam menggunakan gaya bahasanya dengan menyatakan suatu rasa atau keadaan perasaan yang unik dan menarik, tetapi terlihat sopan dalam menyampaikannya, agar dapat bahasa yang bagus dan layaknya juga. Penggunaan suatu gaya bahasa digunakan untuk memperindah suatu kata maupun kalimat si pengarang, agar tidak terlihat begitu biasa saja atau mendatar. Penggunaan gaya bahasa dapat membangun suatu keindahan dalam karya sastra si pengarang

Gaya stilistika atau penggunaan bahasa di dalam karya sastra tidak hanya tentang keindahan, tetapi juga tentang suatu proses yang stabil (Atmazaki, 2005). Sehingga dalam gaya bahasa sastra akan lebih efektif dan efisien menurut tata bahasa. Gaya suatu bahasa juga memiliki fitur yang hebat dan mengandung bagian kompleks. Ini penting dimengerti lebih lanjut.

Bahasa adalah sebagai alat suatu komunikasi. Bahasa digunakan untuk mengepresikan sesuatu hal atau mengekspresikan emosi. Bahasa juga mengungkapkannya dengan cara, ada yang langsung dan tidak langsung. Bahasa

secara langsung menyampaikannya yaitu dengan cara tidak perantara, tetapi maknanya langsung diucapkan. Bahasa tidak langsung dia mengungkapkannya dengan cara berbahasa perumpamaan atau kiasan.

Gaya bahasa dan kosa kata saling terkait, dan berinteraksi satu sama lain. Bertambah pembendaharaan kata seseorang, hingga bermacam ragam pula bahasa yang digunakan. Inilah sebabnya gaya bahasa merupakan teknik penting untuk mengembangkan kosa kata seseorang. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti gaya bahasa pada novel *Si Putih* karya Tere Liye.

Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan salah satu karya sastra yaitu novel. Bisa kita amati bahwasannya prihal berkembangnya novel di Indonesia saat ini amat maju, salah satunya Novel *Si Putih* karya Tere Liye dipergunakan sebagai objek penelitian. Peneliti tertarik novel ini dikarenakan di dalam novel terdapat gaya bahasa perbandingan. Novel ini juga termasuk novel terbitan 2021 yang ditulis oleh penulis terkenal, dan termasuk dalam kategori best seller di Indonesia, serta bisa dijadikan sebagai contoh bahan mata kuliah semantik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti bersedia mengangkat judul analisis gaya bahasa dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye. Peneliti berharap penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada pembaca, dan dapat mengerti bagaimana gaya bahasa yang termasuk dalam novel, sehingga merefleksikan gaya bahasa ke dalam novel tersebut kepada pembaca.

Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang ini, maka fokus masalah penelitian ini adalah analisis penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah penelitian yang dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini, “Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye?”

Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini mampu memberi manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini mampu memberikan suatu wawasan dan segala sesuatu yang diketahui tentang gaya bahasa dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dilakukan agar berguna bagi peneliti, pembaca, penulis, mahasiswa, dan peneliti lain:

1. Peneliti, Kajian tentang gaya bahasa dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye yang peneliti lakukan ini tentunya sangat bermanfaat bagi peneliti sendiri, yaitu untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan pemahaman peneliti sendiri.
2. Pembaca (mahasiswa), Hasil penelitian ini hendaklah berguna bagi mahasiswa, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH dalam menambah pengetahuan dan pemahaman mereka berkaitan dengan Sastra lisan dalam gaya bahasa dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.
3. Guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan untuk mengembangkan keterampilan siswa untuk menganalisis bagian yang terdapat di novel terkhususnya gaya bahasa dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

Definisi Operasional

Pada bagian yang mendefinisikan istilah ini, perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam suatu proses penulisan. Hal ini untuk menghindari kekeliruan dalam suatu pemberian kesan kepada pembaca. Istilah dinyatakan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa dimana mengungkapkan gagasan melalui bahasa yang berkaitan dengan pemakai bahasa dan dapat mempengaruhi emosi si pembaca. Gaya bahasa juga sesuatu cara mengekspresikan diri melalui bahasa, perilaku, pakaian, dan lain-lainnya.
2. Novel merupakan karya sastra berbentuk fiksi, yang memiliki alur cerita panjang dan ada beberapa tokoh yang menunjukkan watak dan sikap si pemain. Cerita di dalam novel berbentuk imajinasi yang membahas beberapa

permasalahan dan berujung penyelesaian masalahnya. Novel sendiri ada berupa buku asli ataupun berbentuk elektronik.

3. Buku novel *Si Putih* adalah buku novel karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, Jakarta, 2021. Gedung Gramedia Blok I, Lt.5 Jl. Palmerah Barat 29-37 , Jakarta 10270. dengan jumlah 373 halaman.



